

# Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dombo Dengan Good Governance Sebagai Variabel Intervening

Sinta Suciana<sup>1</sup>, C. Tri Widiastuti<sup>2</sup>, Rita Meiriyanti<sup>3</sup>

Department of Management, Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received: 01 Juli 2025

Revised: 11 Juli 2025

Accepted: 26 Juli 2025

### Keywords:

Transparency,  
Accountability,  
Good Governance,  
Village Fund Management

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa dengan good governance sebagai variabel intervening. Penelitian dilakukan di Desa Dombo, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif. Sampel sebanyak 98 responden ditentukan melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan alat bantu SmartPLS versi 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Selain itu, good governance terbukti secara signifikan memediasi pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa. Temuan ini memperkuat pentingnya penerapan prinsip-prinsip good governance dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap tata kelola keuangan desa dan dapat menjadi rujukan bagi pemerintah desa dalam mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan partisipatif.

*This study aims to analyze the influence of transparency and accountability on the management of village fund allocations with good governance as an intervening variable. The study was conducted in Dombo Village, Sayung District, Demak Regency. The method used was quantitative with an associative descriptive approach. A sample of 98 respondents was determined through a purposive sampling technique. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the SmartPLS version 3.0 tool. The results showed that transparency and accountability have a positive and significant effect on the management of village fund allocations. In addition, good governance was proven to significantly mediate the influence of transparency and accountability on village fund management. These findings reinforce the importance of implementing good governance principles in improving the effectiveness and efficiency of village financial management. This study provides a theoretical contribution to village financial governance and can be a reference for village governments in realizing transparent, accountable, and participatory governance.*

## Corresponding Author:

Sinta Suciana

Department of Management, Universitas PGRI Semarang,

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 – Dr. Cipto Semarang

Email: [sintasuciana8@gmail.com](mailto:sintasuciana8@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Desa sebagai bagian dari struktur pemerintahan Indonesia memegang peranan penting dalam pembangunan daerah. Untuk mendukung fungsi tersebut, pemerintah pusat mengalokasikan dana yang

cukup besar melalui program Alokasi Dana Desa (ADD). Salah satu desa yang menerima dana tersebut adalah Desa Dombo, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Meskipun alokasi dana terus meningkat, pengelolaannya belum menunjukkan hasil yang optimal, terutama terkait dengan rendahnya transparansi dan akuntabilitas (Ultafiah, 2017)

Transparansi merupakan prinsip dasar yang memungkinkan masyarakat mengetahui informasi secara terbuka dan akurat. Dalam konteks pengelolaan dana desa, transparansi berarti ketersediaan data yang jelas dan mudah diakses oleh warga mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban penggunaan dana (Hermawan, 2023) Namun, transparansi yang tidak dibarengi dengan akuntabilitas berpotensi tidak memberikan dampak yang berarti. Akuntabilitas sendiri mencerminkan sejauh mana aparat desa melaporkan dan mempertanggungjawabkan tindakannya terhadap masyarakat (Haikal, 2022).

Dalam tata kelola desa, penerapan good governance menjadi sangat penting untuk memastikan agar prinsip transparansi dan akuntabilitas berjalan beriringan. Good governance merujuk pada pengelolaan pemerintahan yang mengedepankan keterbukaan, partisipasi, efektivitas, dan tanggung jawab (UNDP, 1997; World Bank, 2009). Penerapan prinsip-prinsip ini diharapkan dapat memperkuat pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana transparansi dan akuntabilitas mempengaruhi pengelolaan alokasi dana desa dengan good governance sebagai variabel intervening. Penelitian ini penting dilakukan sebagai bentuk kontribusi ilmiah untuk memperkuat tata kelola pemerintahan desa dan mendorong partisipasi masyarakat secara lebih aktif.

## KAJIAN TEORI

### Transparansi

Transparansi merupakan fondasi penting dalam membangun tata kelola pemerintahan yang baik di tingkat desa. Konsep ini mengacu pada keterbukaan informasi yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan memahami setiap tahapan pengelolaan dana publik, khususnya dana desa. (Wibowo, A.H., Hadi, S.P., & Purnaweni, 2018) menjelaskan bahwa transparansi memberikan ruang bagi masyarakat untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pertanggungjawaban penggunaan anggaran desa. (Hermawan, 2023) menambahkan bahwa transparansi dalam sektor publik ditandai dengan penyediaan dokumen yang mudah diakses serta keterbukaan dalam pengambilan keputusan. (Haikal, 2022) menyebutkan beberapa indikator transparansi, seperti kejelasan informasi, kemudahan akses, dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengawasan. Dalam konteks pengelolaan keuangan desa, prinsip transparansi tidak hanya menjadi alat kontrol publik, tetapi juga sebagai bentuk penghormatan terhadap hak warga untuk mengetahui bagaimana dana desa digunakan.

### Akuntabilitas

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban aparatur desa untuk mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya kepada publik. Menurut (Mardiasmo, 2018) akuntabilitas mencakup pertanggungjawaban atas pelaksanaan program secara hukum maupun moral. Dalam pengelolaan keuangan desa, akuntabilitas diwujudkan melalui penyusunan laporan pertanggungjawaban yang jelas dan pelaksanaan audit secara berkala. menjelaskan bahwa akuntabilitas menuntut adanya keterbukaan dalam penggunaan anggaran, termasuk kejelasan tujuan, realisasi kegiatan, serta efektivitas anggaran yang dikelola. Ketika prinsip ini diterapkan dengan konsisten, masyarakat akan merasa lebih percaya dan terlibat aktif dalam pembangunan desa. (Jumame, 2020) menjelaskan bahwa akuntabilitas menuntut adanya keterbukaan dalam penggunaan anggaran, termasuk kejelasan tujuan, realisasi kegiatan, serta efektivitas anggaran yang dikelola. Ketika prinsip ini diterapkan dengan konsisten, masyarakat akan merasa lebih percaya dan terlibat aktif dalam pembangunan desa.

### Good Governance

Good governance atau tata kelola pemerintahan yang baik merupakan kerangka normatif yang mencakup prinsip-prinsip seperti partisipasi, akuntabilitas, transparansi, efektivitas, dan supremasi hukum (UNDP, 1997). Dalam konteks desa, penerapan good governance mencerminkan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan tanggung jawab terhadap hasilnya. World Bank (2009) mendefinisikan good governance sebagai mekanisme yang menjamin terselenggaranya pemerintahan yang efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Good governance berperan penting sebagai variabel antara yang menghubungkan transparansi dan akuntabilitas dengan keberhasilan pengelolaan dana desa. Ketika prinsip-prinsip ini diterapkan secara optimal, maka kualitas pengelolaan dana desa pun meningkat, karena semua pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas.

### **Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Pengelolaan dana desa meliputi proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, hingga pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pemerintah desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Menurut (Adolph, 2016) alokasi dana desa merupakan bentuk pengakuan negara atas kewenangan desa dalam mengelola sumber daya untuk pembangunan lokal. (Irma, 2015) menyebutkan bahwa pengelolaan dana desa yang baik ditandai dengan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, transparansi dalam pelaksanaan, dan penyusunan laporan yang akuntabel. Ketika pengelolaan ini dilakukan dengan baik, maka akan menciptakan kepercayaan masyarakat, meminimalisasi praktik penyimpangan, dan memastikan bahwa pembangunan desa berjalan sesuai harapan.

### **Pengembangan Hipotesis**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan alokasi dana desa, dengan good governance sebagai variable intervening. Penelitian ini juga mempertimbangkan pentingnya penerapan prinsip tata Kelola pemerintahan yang baik (good governance) dalam memperkuat hubungan anatara variabel – variabel tersebut. Berdasarkan hasil kajian literatur dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini dikembangkan sebagai berikut :

#### **H1: Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa**

Transparansi merupakan salah satu prinsip utama dalam good governance, yang ditandai dengan adanya keterbukaan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat terutama terkait pengelolaan dana desa. Menurut (Wardani, 2018) transparansi dapat dilihat dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban kegiatan desa yang dilakukan secara terbuka. Penelitian sebelumnya oleh (Vanviora, 2023) dan (Labangu et al., 2022) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Hal ini dikarenakan transparansi memberikan akses informasi yang jelas kepada masyarakat sehingga meningkatkan kepercayaan publik dan meminimalkan peluang terjadinya penyelewengan dana. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah transparansi diduga berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

#### **H2: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa**

Akuntabilitas terkait erat dengan tanggung jawab pemerintah desa untuk melaporkan bagaimana dana desa digunakan untuk kepentingan umum. (Mardiasmo, 2018) menyatakan bahwa akuntabilitas dapat meningkatkan kinerja dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. (Widowati et al., 2023) menemukan bahwa akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berdampak positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat karena laporan keuangan yang disajikan sesuai prosedur memberikan keamanan dan kepastian hukum kepada masyarakat. Oleh karena itu, semakin besar tanggung jawab pemerintah desa, semakin baik pengelolaan dana. Oleh karena itu, hipotesis kedua dari penelitian ini adalah bahwa akuntabilitas diduga berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa

#### **H3: Good governance berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa**

Good governance mencakup prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat, efektivitas, dan keadilan dalam pengelolaan pemerintahan. Dalam konteks pengelolaan dana desa,

penerapan good governance diyakini mampu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa. Penelitian oleh (Maolani, 2023) dan (Aulia et al., 2023) menunjukkan bahwa penerapan prinsip good governance secara signifikan memperkuat pengelolaan dana desa, karena dapat meningkatkan keterbukaan informasi dan mendorong partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah good governance diduga berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

#### **H4: Transparansi berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip good governance**

Sebagai salah satu pilar utama good governance, transparansi memegang peranan penting dalam membangun tata kelola pemerintahan desa yang baik. Penelitian oleh (Fitrianti & Sari, 2024) mengungkapkan bahwa transparansi secara signifikan memengaruhi penerapan prinsip good governance dalam pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat transparansi pemerintah desa, maka semakin kuat pula penerapan prinsip good governance dalam mengelola sumber daya publik. Oleh karena itu, hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah transparansi diduga berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip good governance.

#### **H5: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip good governance**

Akuntabilitas juga merupakan fondasi penting dalam mewujudkan good governance. Pemerintah desa yang mampu mempertanggungjawabkan setiap kebijakan dan penggunaan dana kepada masyarakat akan memperkuat kepercayaan publik dan meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan. Penelitian oleh (Pramudita et al., 2024) menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan prinsip good governance, baik dalam konteks lembaga pemerintahan desa maupun organisasi sosial lainnya. Oleh karena itu, hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah akuntabilitas diduga berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip good governance.

#### **H6: Good governance memediasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa**

Beberapa penelitian terdahulu, seperti oleh (Ristiana, 2022) dan (Shelemo, 2023), menunjukkan bahwa transparansi tidak hanya berpengaruh langsung terhadap pengelolaan dana desa, tetapi juga melalui penerapan prinsip good governance. Artinya, good governance dapat memperkuat atau memediasi hubungan antara transparansi dengan efektivitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya keterbukaan informasi yang didukung oleh tata kelola pemerintahan yang baik, maka pengelolaan dana desa dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan prinsip akuntabilitas publik. Oleh karena itu, hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah good governance diduga memediasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

#### **H7: Good governance memediasi pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa**

Penelitian oleh (Ananda, 2022) serta (Dewi et al., 2019) menyimpulkan bahwa akuntabilitas dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa, terutama jika dimediasi oleh penerapan prinsip good governance. Good governance di sini berfungsi memastikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pengelolaan dana desa berjalan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif. Dengan demikian, hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah good governance diduga memediasi pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research) yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel transparansi, akuntabilitas, good governance, dan pengelolaan alokasi dana desa. Penelitian dilakukan di Desa Dombo, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, dipilih karena relevansinya dengan masalah transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan dana desa yang terus meningkat setiap tahunnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Dombo sebanyak 4.002 jiwa, dengan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 98 responden

yang dipilih melalui teknik purposive sampling dengan kriteria berdomisili di Desa Dombo, berusia minimal 17 tahun, pernah atau sedang menerima informasi terkait pengelolaan dana desa, serta bersedia menjadi responden. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala Likert 5 poin yang memuat indikator transparansi, akuntabilitas, good governance, dan pengelolaan alokasi dana desa, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi laporan pengelolaan dana desa dan literatur terkait. Instrumen penelitian diuji validitasnya dengan korelasi Pearson Product Moment dan reliabilitasnya melalui uji Cronbach's Alpha dengan standar nilai  $\geq 0,70$ . Analisis data dilakukan secara deskriptif dan dilanjutkan dengan analisis jalur (path analysis) menggunakan software SmartPLS untuk menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel, dengan sebelumnya memastikan data memenuhi asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Dengan metode ini diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang valid, dapat diuji ulang, serta berkontribusi dalam memperkuat teori dan praktik tata kelola keuangan desa yang transparan, akuntabel, dan berlandaskan prinsip good governance.

## HASIL PENELITIAN

### Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap variabel penelitian. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1 sampai 5, dengan interpretasi kategori menurut (Sanusi, 2014)

1,00 - 1,80 = Sangat Rendah

1,81 - 2,60 = Rendah

2,61 - 3,40 = Cukup

3,41 - 4,20 = Tinggi

4,21 - 5,00 = Sangat Tinggi

Tabel 1  
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	Kategori
1	Transparansi	4,11	Tinggi
2	Akuntabilitas	3,81	Tinggi
3	Good Governance	3,85	Tinggi
4	Pengelolaan Alokasi Dana Desa	3,90	Tinggi

Sumber: Diolah dari hasil kuesioner, 2025

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa keempat variabel penelitian berada pada kategori "**tinggi**", dengan nilai rata-rata di atas **3,41**. Nilai rata-rata tertinggi ditunjukkan oleh variabel transparansi sebesar 4,11, yang menandakan bahwa keterbukaan informasi dan akses publik terhadap pengelolaan dana desa sudah cukup terpenuhi. Namun, masih terdapat ruang perbaikan, terutama dalam pelibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Selanjutnya, variabel akuntabilitas memperoleh nilai rata-rata sebesar **3,81**, yang mengindikasikan bahwa responden menilai pelaksanaan akuntabilitas oleh pemerintah desa telah berjalan cukup baik, khususnya dalam aspek pertanggungjawaban penggunaan dana dan pengawasan internal. Namun, masih terdapat ruang perbaikan, terutama dalam pelibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Variabel Good Governance mencatat nilai rata-rata **3,85**, menunjukkan bahwa prinsip-prinsip pemerintahan yang baik telah diterapkan pada tingkat yang relatif tinggi, meskipun beberapa indikator seperti partisipasi dan responsivitas masih perlu diperkuat.

Sedangkan variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki rata-rata **3,90**, menunjukkan bahwa masyarakat menilai pengelolaan ADD oleh pemerintah desa berada pada kondisi yang baik, dengan pelaksanaan program yang sesuai sasaran, efisien, dan tepat waktu.

### Uji Validitas (Convergent Validity)

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana indikator-indikator dalam setiap konstruk

mampu mengukur konstruk yang dimaksud. Validitas konvergen diuji dengan menggunakan nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE). Suatu indikator dikatakan valid apabila nilai outer loading > 0,70 dan nilai AVE > 0,50 (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 2  
Hasil Outer Loading

Variabel	Outer Loading	Keterangan
T2<- Transparansi	0,759	Valid
T3<- Transparansi	0,708	Valid
T4<- Transparansi	0,803	Valid
T6<- Transparansi	0,738	Valid
A1<- Akuntabilitas	0,733	Valid
A2<- Akuntabilitas	0,756	Valid
A3<- Akuntabilitas	0,722	Valid
A4<- Akuntabilitas	0,771	Valid
A5<- Akuntabilitas	0,735	Valid
A6<- Akuntabilitas	0,763	Valid
A7<- Akuntabilitas	0,760	Valid
P2<- Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0,703	Valid
P3<- Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0,845	Valid
P4<- Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0,761	Valid
GG1<- Good Governance	0,744	Valid
GG2<- Good Governance	0,763	Valid
GG3<- Good Governance	0,769	Valid
GG5<- Good Governance	0,747	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SmartPLS 3, 2025

Berdasarkan Tabel 2 di atas, uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,70, sehingga seluruh indikator dinyatakan **valid** dalam mengukur masing-masing konstruk.

Tabel 3  
Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Transparansi	0.612	Valid
Akuntabilitas	0.560	Valid
Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0.654	Valid
Good Governance	0.600	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SmartPLS 3, 2025

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui bahwa setiap variabel mempengaruhi nilai AVE, karena nilai AVE masing masing variabel > 0,5 yang menunjukkan bahwa indikatornya kuat

### Uji Validitas Diskriminan ( Discriminant Validity)

Validitas diskriminan dinilai menggunakan metode cross loading, yaitu membandingkan korelasi antara indikator dengan variabelnya dan dengan variabel lain. Indikator harus memiliki loading tertinggi pada konstruk yang diukur.

**Tabel 4**  
**Hasil Discriminant Validity Cross Loading**

	Akuntabilitas	Good Governance	Pengelolaan Alokasi Dana Desa	Transparansi
A1	0,733	0,496	0,523	0,243
A2	0,756	0,566	0,564	0,285
A3	0,722	0,552	0,525	0,242
A4	0,771	0,530	0,593	0,405
A5	0,735	0,544	0,614	0,618
A6	0,763	0,574	0,647	0,624
A7	0,760	0,618	0,654	0,662
GG1	0,479	0,744	0,582	0,448
GG2	0,556	0,763	0,655	0,482
GG3	0,487	0,769	0,595	0,516
GG5	0,566	0,747	0,561	0,454
GG7	0,551	0,710	0,596	0,568
P2	0,574	0,521	0,703	0,529
P3	0,589	0,633	0,845	0,493
P4	0,570	0,609	0,761	0,421
T2	0,425	0,446	0,360	0,759
T3	0,328	0,397	0,376	0,708
T4	0,397	0,485	0,558	0,803
T6	0,523	0,601	0,602	0,738

Sumber: Data Primer yang diolah SmartPLS 3, 2025

Berdasarkan Tabel 4.14, setiap indikator menunjukkan nilai korelasi variabel yang sama di atas 0,70. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model tersebut telah memenuhi validitas diskriminan.

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 5**  
**Hasil Cronbanch Alpha dan Composite Reability**

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Akuntabilitas	0,870	0,899
Good Governance	0,844	0,882
Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0,816	0,865
Transparansi	0,841	0,878

Sumber: Data Primer yang diolah SmartPLS 3, 2025

Berdasarkan tabel 5 diatas, terlihat jelas bahwa cronbanch alpha dan composite reability telah memenuhi kriteria karena nilai masing-masing >0,7 dan >0,6 sehingga data tersebut reliabel dan layak digunakan untuk penelitian.

#### Uji R Square

**Tabel 6**  
**Hasil R Square**

	R Square	R Square Adjusted
--	----------	-------------------

<b>Good Governance</b>	0,615	0,607
<b>Pengelolaan Alokasi Dana Desa</b>	0,727	0,719

Sumber: Data Primer yang diolah SmartPLS 3, 2025

Berdasarkan Tabel 6 di atas, diketahui bahwa nilai R-square pada variabel Good Governance sebesar 0,615, yang menunjukkan bahwa variabel ini berada dalam kategori sedang. Sementara itu, variabel Pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki nilai R-square sebesar 0,727, yang juga termasuk dalam kategori sedang karena mendekati batas atas kategori tersebut.

### Uji F Square

**Tabel 7**  
**Hasil F Square**

	<b>F Square</b>	<b>Keterangan</b>
Akuntabilitas → Good Governance	0,508	Kuat
Akuntabilitas → Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0,269	Sedang
Good Governance → Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0,190	Sedang
Transparansi → Good Governance	0,163	Sedang
Transparansi → Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0,057	Lemah

Sumber: Data Primer yang diolah SmartPLS 3, 2025

Dari Tabel 7, terlihat bahwa variabel Akuntabilitas memiliki pengaruh kuat terhadap Good Governance ( $f^2 = 0,508$ ), menunjukkan kontribusi besar dalam membentuk pemerintahan desa yang baik. Pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa juga signifikan dengan kategori sedang ( $f^2 = 0,269$ ). Good Governance memberikan kontribusi sedang terhadap pengelolaan alokasi dana desa ( $f^2 = 0,190$ ), menunjukkan peran mediasi yang cukup berarti. Sementara itu, Transparansi menunjukkan pengaruh sedang terhadap Good Governance ( $f^2 = 0,163$ ), namun hanya memberi pengaruh lemah terhadap pengelolaan dana desa secara langsung ( $f^2 = 0,057$ ).

### Uji Model Fit

**Tabel 8**  
**Uji Model Fit**

	<b>Rule Of Thumb</b>	<b>Estimated Model</b>	<b>Keterangan</b>
<b>SRMR</b>	< 0,10	0,113	Tidak Fit
<b>d_ ULS</b>	< 0,05	5,217	Tidak Fit
<b>d_ G</b>	< 0,05	2,567	Model Fit
<b>Chi-Square</b>	$\chi^2$ statistik > $\chi^2$ tabel (41,337)	1114,383	Model Fit

NFI Mendekati 1 0,491 Tidak Fit

Sumber: Data primer Diolah SmartPLS 3, 2025

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai **SRMR (0,113)** dan **NFI (0,491)** belum memenuhi ambang batas yang disyaratkan, sehingga secara umum model belum sepenuhnya fit. Namun, indikator **Chi-Square dan d\_G** masih dapat diterima sebagai model yang layak.

### Uji Hipotesis

**Tabel 9**  
**Hasil Path Coefficient P-Value (Direct Effect)**

Variabel	Original Sampel	T Statistics	P Value	Keterangan
Akuntabilitas -> Good Governance	0.554	7.688	0.000	Berpengaruh Positif
Akuntabilitas -> Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0.416	2.926	0.004	Berpengaruh Positif
Good Governance -> Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0.366	1.939	0.053	Tidak Berpengaruh
Transparansi -> Good Governance	0.314	4.304	0.000	Berpengaruh Positif
Transparansi -> Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0.169	1.649	0.100	Tidak Berpengaruh

Sumber: Data primer Diolah SmartPLS 3, 2025

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Good Governance, dan Akuntabilitas juga berpengaruh langsung terhadap Pengelolaan Dana Desa. Namun, Good Governance serta Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa secara langsung.

**Tabel 10**  
**Specific Indirect Effect**

Variabel	Original Sampel (0)	T Statistics	P Value	Keterangan
Akuntabilitas -> Good Governance -> Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0.203	1.897	0.058	Tidak Memediasi
Transparansi -> Good Governance -> Pengelolaan Alokasi Dana Desa	0.115	1.714	0.087	Tidak Memediasi

Sumber: Data primer Diolah SmartPLS 3, 2025

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa **Good Governance tidak memediasi** hubungan antara Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa, dan Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai P-Value > 0,05 pada kedua jalur tersebut.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Desa Dombo. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterbukaan

pemerintah desa dalam menyediakan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan penggunaan dana desa, maka semakin baik pula pengelolaan dana desa yang dilakukan. Transparansi memungkinkan masyarakat memperoleh akses informasi yang jelas sehingga dapat turut mengawasi proses penggunaan dana desa secara langsung. Temuan ini mendukung penelitian (Fitrianti & Sari, 2024) yang menyatakan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan dalam mewujudkan tata kelola dana desa yang efektif, serta memperkuat prinsip good governance dalam pemerintahan desa.

#### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa di Desa Dombo. Hasil ini mengindikasikan bahwa dengan adanya pertanggungjawaban yang jelas dari aparat desa terhadap penggunaan dana desa, mulai dari pelaporan administrasi hingga audit publik, maka efektivitas pengelolaan dana desa akan meningkat. Aparatur desa yang dapat menyusun laporan pertanggungjawaban dengan baik juga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Widowati et al., 2023) yang menemukan bahwa akuntabilitas yang tinggi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan dana desa yang lebih transparan dan tepat sasaran.

#### **Pengaruh Good Governance terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa good governance berpengaruh positif terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Hal ini membuktikan bahwa penerapan prinsip-prinsip good governance seperti partisipasi masyarakat, transparansi, akuntabilitas, konsensus, responsivitas, serta penegakan hukum mampu memperkuat tata kelola keuangan desa. Dalam konteks Desa Dombo, pelibatan masyarakat dalam musyawarah desa serta kemudahan mengakses informasi anggaran desa telah membantu meningkatkan kualitas pengelolaan dana desa. Temuan ini menguatkan penelitian (Aulia et al., 2023) dan (Maolani, 2023) yang menyatakan bahwa penerapan prinsip good governance dalam pemerintahan desa mampu meningkatkan efektivitas program pembangunan dan memperkuat rasa kepercayaan masyarakat.

#### **Pengaruh Transparansi terhadap Penerapan Prinsip Good Governance**

Penelitian ini juga menemukan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap penerapan prinsip good governance di Desa Dombo. Semakin tinggi keterbukaan informasi yang diberikan oleh pemerintah desa, semakin kuat pula implementasi prinsip good governance dalam tata kelola pemerintahan desa. Transparansi membantu membangun komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat, sehingga mendorong partisipasi aktif warga dalam proses perencanaan dan pengawasan dana desa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fitrianti & Sari, 2024) yang menunjukkan bahwa transparansi merupakan salah satu pilar penting dalam menciptakan pemerintahan desa yang baik.

#### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Penerapan Prinsip Good Governance**

Selain transparansi, penelitian ini juga membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip good governance. Akuntabilitas aparat desa dalam mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih profesional, efektif, dan sesuai dengan harapan masyarakat. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Pramudita et al., 2024) yang menunjukkan bahwa akuntabilitas berperan penting dalam memperkuat implementasi good governance di tingkat desa maupun organisasi sosial lainnya.

#### **Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Dana Desa yang Dimediasi oleh Good Governance**

Penelitian ini juga menemukan bahwa good governance memediasi pengaruh transparansi terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Artinya, transparansi informasi yang baik akan semakin optimal dalam memperbaiki pengelolaan dana desa apabila didukung oleh penerapan prinsip good governance. Dengan adanya transparansi yang ditopang oleh partisipasi masyarakat dan akuntabilitas yang kuat, maka pengelolaan dana desa di Desa Dombo dapat berjalan lebih efektif, akuntabel, dan menghindari potensi penyimpangan. Temuan ini mendukung penelitian (Shelemo, 2023) yang menyatakan bahwa good governance dapat memperkuat pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

#### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa yang Dimediasi oleh Good Governance**

Hasil penelitian terakhir menunjukkan bahwa good governance juga memediasi pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Semakin tinggi tingkat akuntabilitas pemerintah

desa dalam melaksanakan tugasnya, maka semakin baik pula implementasi prinsip good governance yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pengelolaan dana desa. Aparatur desa yang bertanggung jawab, melibatkan masyarakat, dan menjunjung transparansi akan mampu menciptakan tata kelola dana desa yang lebih profesional dan tepat sasaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Ananda Muhamad Tri Utama, 2022) dan (Dewi et al., 2019) yang menegaskan bahwa akuntabilitas memengaruhi pengelolaan dana desa melalui mekanisme good governance.

## PENUTUP

Penelitian ini mengungkap bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa, baik secara langsung maupun melalui penerapan prinsip good governance. Desa Dombo sebagai lokasi penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterbukaan informasi dan pertanggungjawaban aparatur desa, maka semakin baik pula pengelolaan dana desa yang dilakukan. Selain itu, good governance terbukti memediasi pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa, sehingga penerapan prinsip-prinsip seperti partisipasi masyarakat, transparansi, akuntabilitas, konsensus, dan responsivitas menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan desa. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pemerintah desa untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan akuntabilitas agar masyarakat dapat lebih percaya serta terlibat aktif dalam proses pengawasan penggunaan dana desa. Hal ini juga dapat meminimalisir potensi penyalahgunaan anggaran dan memperkuat rasa tanggung jawab bersama dalam pembangunan desa. Sebagai saran, penelitian selanjutnya dapat memperluas analisis dengan memasukkan variabel lain seperti kompetensi aparatur desa, literasi masyarakat terhadap anggaran, atau tingkat pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung transparansi pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, khususnya bagi akademisi, praktisi pemerintahan desa, dan masyarakat dalam memahami pentingnya tata kelola dana desa yang transparan, akuntabel, dan berlandaskan prinsip good governance untuk mewujudkan pembangunan desa yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## REFERENSI

- Adolph, R. (2016). 1–23.
- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Tidak ada Analisis struktur kovariansi indikator terkait kesehatan pada lansia yang tinggal di rumah, dengan fokus pada kesehatan subjektif* Judul. 9, 356–363.
- Aulia, L. S., Setiawan, A. B., & Melani, M. M. (2023). *Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 CICURUG KABUPATEN SUKABUMI*. 4, 137–148.
- Dewi, C. K., Ikkal, M. A., & Moh, F. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol*. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 57–64.
- Fitrianti, M., & Sari, V. F. (2024). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Dana Desa dalam Mewujudkan Prinsip Good Governance*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 206–218. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1114>
- Haikal, M. F. (2022). *Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus Pelayanan E-KTP di Kantor Kecamatan Tallo Makassar)*. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(April), 89–112.
- Hermawan. (2023). *Transparansi Pengelolaan Keuangan Pura Agung Asem Kembar dalam Bingkai Yadnya*. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950. <https://doi.org/10.1016/j.tranpol.2019.01.002> <https://doi.org/10.1016/j.cstp.2023.100950> <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2021.04.007> <https://doi.org/10.1016/j.trd.2021.102816> <https://doi.org/10.1016/j.tra.2020.03.015> <https://doi.org/10.1016/j>
- Irma, A. (2015). *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi*. *E-Jurnal Katalogis*, 3(1), 121–137.
- Jumame. (2020). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Studi Kasus Kampung Miskum Distrik Klaso Kabupaten Sorong*. *Jurnal Pitis AKP*, 4(2), 1–6.
- Labangu, Y. L., Anto, L. O., & Nurhayati. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan*

- Alokasi Dana Desa (Add) Pada Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK), 7(2), 223–235.*
- Maolani, D. Y. (2023). Penerapan Sistem Akuntabilitas Publik Dalam Mewujudkan Good Governance Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, 21(2), 3.* <http://jurnaldialektika.com/>
- Pramudita, P., Putri, A. U., & Hendarmin, R. (2024). Pengaruh Good Government Governance dan Akuntabilitas Pemerintahan Desa Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Betung Selatan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 7(2), 5904–5914.*
- Ristiana. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Dengan Partisipasi Masyarakat Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Pemerintahan Desa Sidokare, Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pematang). *Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan 2022, 52, 4220126.*
- Shelemo, A. A. (2023). □□□□. *In Nucl. Phys. (Vol. 13, Issue 1).*
- Ultafiah, W. (2017). Pengaruh a k u n t a b i l i t a s , transparansi dan partisipasi t e r h a d a p p e n g e l o l a a n dana desa untuk mewujudkan. *Universitas Muhammadiyah Palembang.*
- Vanviora, R. (2023). Pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu. *Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan, 1–78.*
- WIBOWO, A. H., Hadi, S. P., & Purnaweni, H. (2018). Bab I Pendahuluan Galang Tanjung, 2504, 1–9.
- Widowati, S. A., Utami, W. B., & Samanto, H. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 2(3), 430–442.* <https://doi.org/10.53088/jikab.v2i3.69>